

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN  
GOOD CORPRATE GOVERNANCE (GCG)  
TERHADAP KUALITAS LABA PADA  
PT GARUDA INDONESIA TBK**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**IRFAN ARYA RAMBE**

**NIM. 1840200003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALI HASANAHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)  
TERHADAP KUALITAS LABA PADA  
PT GARUDA INDONESIA TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**IRFAN ARYA RAMBE**

**NIM. 18 402 00003**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Rukiah, S.E., M. Si.**  
**NIP.19760324 200604 2 002**

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana S.Pd., M.Si.**  
**NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan HT. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

l : Lampiran Skripsi  
a.n. **Irfan Arya Rambe**  
ampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 27 Februari 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Irfan Arya Rambe** yang berjudul "**Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Rukiah S.E., M.Si.**  
**NIP. 19760324 200604 2 0042**

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana S.Pd., M.Si.**  
**NIDN. 2013018301**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfan Arya Rambe

NIM : 18 402 00003

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kualitas Laba Pada PT Garuda Indonesia Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Februari 2023

Saya yang Menyatakan,



  
**Irfan Arya Rambe**  
**NIM. 18 402 00003**

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bentanda tangan dibawah ini :

Nama : Irfan Arya Rambe  
Nim : 18 402 00003  
Semester : X ( Sepuluh )  
Program Studi : S1-Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Sigambal, kec Rantau Selatan, Kab Labuhanbatu, Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran sidang munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian munaqasyah.

Padangsidempuan, Maret 2023

  
13AKX579072665  
**Irfan Arya Rambe**  
**NIM. 18 402 00003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website:uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : IRFAN ARYA RAMBE  
**NIM** : 18 402 00003  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan GCG Terhadap Kualitas Laba PT. Garuda Indonesia Tbk.

**Ketua**

**Dr. Rukiah, M.Si  
NIDN. 2028076201**

**Sekretaris**

**Ithdi Aini, M.E  
NIDN. 2025128903**

**Dr. Rukiah, M.Si  
NIDN. 2028076201**

**Anggota**

**Ithdi Aini, M.E  
NIDN. 2025128903**

**Dr. Utari Evi Cahyani, M.M  
NIDN. 0621058703**

**H. Ali Hardana, M.Si  
NIDN. 2013018301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di**

**: Padangsidimpuan**

**Hari/Tanggal**

**: Selasa/ 23 Mei 2023**

**Pukul**

**: 14.00 WIB – 17.00 WIB**

**Hasil/Nilai**

**: Lulus / 80,5 (A)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI :PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN**  
***GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)***  
**TERHADAP KUALITAS LABA PT GARUDA**  
**INDONESIA TBK.**

**NAMA : IRFAN ARYA RAMBE**  
**NIM : 18 402 00003**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 22 September 2023  
Dekan,

  
**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : Irfan Arya Rambe**  
**Nim : 18 402 00003**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan *Good Corporate Governance*(GCG) Terhadap Kualitas Laba Pada PT Garuda Indonesia Tbk**

Penelitian ini dilakukan pada PT Garuda Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terjadinya Manipulasi laporan keuangan yang dilakukan PT Garuda Indonesia pada tahun 2018 yang dimana PT Garuda mencatatkan keuntungan atau *profit* sebesar Rp. 72,5 M dan setelah di audit kembali pada tanggal 26 Juli 2019 ternyata PT Garuda Indonesia Tbk mencatatkan kerugian atau *Net loss* sebesar Rp. 2,4 T dan fenomena pada Konservatisme akuntansi dan GCG terhadap Kualitas laba dalam kurun waktu 2011-2021. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Dimana teori menyatakan konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati hatian dalam menyusun laporan keuangan tetapi tidak semua perusahaan yang mengatakan bahwa Konservatisme dapat meningkatkan kualitas laba. Dan GCG merupakan prinsip perusahaan yang dimana GCG (komisaris independen) merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain dari perusahaan itu sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi dan GCG terhadap kualitas laba PT Garuda Indonesia Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang konservatisme akuntansi dan GCG serta kualitas laba. Teori yang dibahas peneliti terkait dengan bidang ilmu ekonomi dan Akuntansi keuangan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 44 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, dan teknik analisis data yang dipakai yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik terdiri dari (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (yang terdiri dari: uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji determinasi R<sup>2</sup> dengan bantuan *software* SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi dan GCG berkontribusi sebesar 30,8 persen terhadap kualitas laba sedangkan 69,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Adapun konservatisme akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $-2,711 < 0,68052$ , dan ada pengaruh GCG secara parsial terhadap kualitas laba yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,397 > 0,68052$ . Ada konservatisme akuntansi dan GCG secara simultan terhadap kualitas laba yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $10,581 > 3,32$ .

**Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, Kualitas Laba**



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kualitas laba pada PT Garuda Indonesia Tbk”**.Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,

serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, serta Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku pembimbing I, dan bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.S.I., selaku pembimbing II yang sudah menyediakan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda saya Mora Rambe dan Ibunda saya Yusnidar Siregar) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak

berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putranya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta terimakasih juga kepada adik tercinta Fitri Ayu Rambe dan kedua nenek yang selalu memberi semangat dan canda tawa penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Terkhusus sahabat sahabatku di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, Gerakan Mahasiswa Labuhanbatu (GEMALAB) serta BAPERBA Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah mensupport dan memberikan masukan sampai tahap seperti ini.
8. Buat teman Seperjuangan di Barisan Independen Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan yang selalu memberikan motivasi dan memberikan semangat buat (Rizal Arya Purta, Mahmud Harahap, Randa Pohan, Gunawan Silalahi dan adik adik kos hijau serta Yaisah Sikumbang) sang motivator.
9. Buat teman teman seperjuang Akuntansi 1 angkatan 2018 yang selalu memberikan nasehat, dorongan dan saran serta dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan

keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Februari 2023

Peneliti,

**Irfan Arya Rambe**  
**NIM.18 402 00003**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ۰	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.,.,.	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di

			bawah
و....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan



kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUSN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTARTABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variable .....	9
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teori.....	14
1. Agency Theory .....	14
2. Signaling Theory .....	15
3. Legitimaci Theory .....	12
4. <i>Konservatisme Akuntansi</i> .....	18
a. <i>Pengertian Konservatisme akuntansi</i> .....	18
b. <i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi</i> ....	19
c. <i>Jenis-Jenis Konservatisme Akuntansit</i> .....	20
5. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	21
a. <i>Pengertian Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	21
b. <i>Komisaris Independen</i> .....	22
c. <i>Prinsip –Prinsip Good Corporate Governance</i> .....	24
6. <i>Kualitas Laba</i> .....	25
a. <i>Pengertian Kualitas Laba</i> .....	25

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba .....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Konsep Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel .....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
1. Statistik Deskriptif .....	40
2. Uji Uji Normalitas.....	40
3. Uji Asumsi Klasik .....	41
a. Uji Multikolinearitas .....	41
b. Uji Heterokedastisitas .....	41
c. Uji Autokorelasi .....	42
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	43
5. Uji Hipotesis) .....	44
a. Uji Secara Parsial (Uji T) .....	44
b. Uji Secara Simultan (Uji F) .....	45
6. Uji Koefisien Determinasi ( R2 square .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	47
1. Sejarah Perkembangan PT. Garuda Indonesia Tbk.....	47
2. Visi, Misi PT. garuda Indonesia Tbk .....	49
3. Struktur Organisasi Perusahaan .....	50
4. Gambaran struktur Organisasi .....	51
B. Data Penelitian .....	56
1. Konservatisme Akuntansi .....	56
2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) .....	59
3. Kualitas Laba .....	60
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	64
1. Statistik Deskriptif .....	64
2. Uji Normalitas.....	66
3. Uji Asumsi Klasik .....	67
a. Uji Multikolinearitas .....	67
b. Uji Heterokedastisitas .....	68
c. Uji Autokorelasi .....	69
4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
5. Uji Hipotesis .....	72
a. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T) .....	72
b. Uji Signifikan Secara Simultan ( Uji F) .....	73
6. Uji Koefisien Determinasi ( R2 square).....	74

D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
E. Keterbatasan Penelitian .....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. KESIMPULAN .....	81
B. SARAN .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel IV.1 Data Triwulan Konservatisme PT. Garuda Indonesia Tbk.....	56
Tabel IV.2 Data Triwulan GCG PT. Garuda Indonesia Tbk .....	60
Tabel IV. 3 Data Triwulan Kualitas Laba PT. Garuda Indonesia Tbk .....	61
Tabel IV.4 Hasil Uji Deskriptif Statistik .....	64
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
Tabel IV.7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokirelasi .....	68
Tabel IV.9 Hasil Uji t.....	72
Tabel IV.10 Hasil Uji F.....	73
Tabel IV.11 Hasil Determinasi R2 square .....	74

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Garuda Indonesia Tbk. ....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 :Data olahan Laporan keuangan Triwulan Konservatisme dan GCG dan Kualitas Laba di excel.

Lampiran 2 : Hasil Data Olahan SPSS 24 Konservatisme dan GCG dan Kualitas Laba

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengguna informasi memerlukan laporan keuangan sebagai sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan manajemen karena informasi dalam laporan keuangan merupakan suatu tanggung jawab perusahaan dan pihak manajemen atas sumber daya yang tersedia untuk digunakan dan dikelola oleh karena itu laporan keuangan yang disajikan suatu perusahaan harus dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Pada era pasca perang dingin banyak pelaku bisnis dengan berbagai macam jenis korporasi mulai menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik secara terbuka, sistematis dan bertanggung jawab. Hal ini terdorong kebutuhan pasar yang menuntut perusahaan publik menjalankan sistem manajemennya secara baik, transparan, *auditable* agar memperkuat hubungan antara investor dengan pihak perusahaan, serta transparansi perusahaan dalam mengelola perusahaan.<sup>1</sup>

Pada kenyataannya saat ini masih banyak kasus manipulasi data akuntansi yang terjadi, yang dimanipulasikan oleh orang-orang tertentu untuk kepentingan tertentu yang menguntungkan pihak tersebut. Kasus ini menandakan bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak bagus atau

---

<sup>1</sup> Badriyah Rifai, "Peran Komisaris Independen Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Di Perusahaan Publik," *Jurnal Hukum*, Volume 16, No. 03, Juli 2009, hlm. 402.



kualitas laba pada laporan keuangannya tidak dapat dipertanggung jawabkan. Contoh penyajian laporan keuangan yang tidak menyajikan laporan sebenarnya adalah skandal laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk yang telah terbukti melakukan perekayasaan laporan keuangan yaitu dengan jalan memperkecil laba. PT. Garuda Indonesia adalah salah satu maskapai penerbangan milik BUMN yang saat ini terbanyak mengoperasikan pesawat perharinya.

Polemik laporan keuangan Garuda Indonesia ini bermula pada 24 April 2019 atau saat RUPS. Salah satunya mengesahkan laporan keuangan tahunan 2018. Diketahui dalam laporan keuangan 2018, Garuda mencatat laba bersih yang salah satunya ditopang oleh kerja sama anata Garuda dan PT. Mahata Aero Teknologi. Kerja sama itu mencapai sebesar Rp 3,48 triliun.<sup>2</sup>

Dana tersebut sejatinya masih bersifat piutang dengan kontrak berlaku 15 tahun kedepan, namun sudah dibukukan tahun pertama dan diakui sebagai pendapatan dan masuk kedalam pendapatan lain-lain. Dan ternyata perusahaan yang sebelumnya merugi dan mencetak laba. Akan tetapi, dua komisaris Garuda Indonesia yakni Chairul Tanjung dan Doni Oskaria melihat kejanggalan didalam lapran keuangan serta enggan menandatangani laporan keuangan tahun 2018. Kemudian Pusat Pembina Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia

---

<sup>2</sup> Ferry Sandria, "Deretan Skandal Lapkeu DI Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson," (<https://www.cnbcindonesia.com>), (Diakses 30 Juni 2022, Pukul 10.30 WIB).

(BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga BPK ikut mengaudit permasalahan tersebut.

Setelah dilakukan penyesuaian pencatatan maskapai penerbangan nasional ini akhirnya mencatatkan kerugian sebesar US\$ 175 juta atau setara Rp 2,53 triliun. Ada selisih US\$ 180 juta dari yang disampaikan dalam laporan keuangan perseroan tahun 2018. Pada tahun 2018 perseroan melaporkan untung US\$ 5 juta atau setara Rp 72,5 miliar. Setelah di audit ulang pada tanggal 26 Juli 2019 disajikan kembali (*restated*) karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar pada laporan keuangan yang baru Garuda Indonesia yang mencatatkan *net loss* atau rugi bersih sebesar US\$ 175,028 juta atau sekitar 2,4 triliun (kurs Rp 14.000).<sup>3</sup>

Laporan ini berbeda dari sajian sebelumnya dimana Laba dicatitkan sebesar US\$ 5.018 juta atau setara Rp 72.5 miliar (kurs Rp 14.000) dan pada pendapatan usahatertcat sebesar US\$ 4,27 miliar dan tidak mengalami perubahan dari laporan sebelumnya. Sementara itu, pendapatan usaha lainnya (pendapatan lain-lain) terkoreksi menjadi US\$ 538,8 juta dari sebelumnya sebesar US\$ 278,8 juta. Pada laporan *Restatement* tahun 2019 tertcat mengalami sejumlah penyesuaian pada indikator aset menjadi sebesar US\$ 4,328 juta yang sebelumnya sebesar US\$ 4,532 juta.

Adapun total perubahan indikator aset tersebut penyesuaian pada piutang lain lain menjadi sebesar US\$19,7 juta dari sebelumnya sebesar US\$283,8 juta, aset pajak tangguhan juga mengalami penyesuaian menjadi

---

<sup>3</sup> Ferry Sandria, *Op.Cit.*

US\$ 105,5 juta dari sebelumnya sebesar US\$ 45,3 juta dan kemudian liabilitas perseroan tahun 2019 juga mengalami penyesuaian menjadi US\$ 3,537 juta dari sebelumnya sebesar US\$ 3.561 juta. Sementara itu, terkait dengan putusan BPK terkait kerjasama Mahata Aero Teknologi maka Citilink Indonesia selaku pihak yang kontrak juga dengan Mahata Aero Teknologi telah mengirimkan surat terkit pembatalan kerja sama.<sup>4</sup>

Berdasarkan fenomena manipulasi laporan keuntungan di atas yang dimana prinsip konservatisme akuntansi metode yang melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi.<sup>5</sup> PT Garuda Indonesia (Perseroan) senantiasa berkomitmen penuh untuk melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan usahanya, guna mewujudkan perseroan yang dapat dipercaya dari para pemangku kepentingan, berkinerja unggul dan perseroan yang dapat tumbuh secara berkesinambungan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, perseroan terus mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik, baik di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya.<sup>6</sup>

Pada tahapan ini, perseroan senantiasa berupaya untuk mempertahankan pencapaian tata kelola perusahaan yang Baik dan meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap

---

<sup>4</sup> Eduardo Simorangkir, "Revisi Laporan Keuangan 2018, Garuda Catat Rugi Rp 2,4T," (Detik.com), Diakses 30 Juni 2022 Pukul 9.27 WIB.

<sup>5</sup> Igan Buiasih, "Peranan Konservatisme Pada Information Asymmetri: Suatu Tinjauan Teoretis" (Fakultas Hukum: Universitas Udayana), hlm. 4.

<sup>6</sup> Sukardi Laksamana, BUMN Indonesia: Isu, Kebijakan, Dan Strategis, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2005), hlm.12-24.

kegiatan usaha dan bisnisnya. Selain itu, fokus pada tahapan ini adalah untuk menerapkan dan membentuk perangkat tata kelola perusahaan yang baik pada anak perusahaan perseroan sejalan dengan komitmen Garuda Indonesia Group untuk menjunjung tinggi integritas dan menegakkan budaya bersih dari praktik-praktik anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Ini adalah bagian dari upaya perseroan untuk mendorong terwujudnya perseroan yang kokoh dan independen serta PT Garuda Indonesia sudah menerapkan prinsip yang baik bagi perseroan dengan pengimplementasian yang baik, perseroan mengedepankan penciptaan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan penerapan kelima prinsip utama GCG secara benar dan sesuai dengan peta arah tata kelola perusahaan yang ditetapkan OJK dan juga memiliki tujuan yang jelas diatur dalam Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2006 dan peraturan perundangan - undangan untuk BUMN dan perusahaan terbuka.<sup>7</sup>

Dan telah terbukti setiap tahun dari tahun 2014 - 2020 PT Garuda Indonesia mendapatkan nilai bobot atau persentase *Good Corporate Governance* (GCG) dengan nilai rata rata 90,00% dengan kualifikasi kualitas penerapan GCG sangat baik. Kedepannya, perseroan akan senantiasa melakukan peningkatan penerapan GCG di seluruh sendi usahanya melalui beberapa peningkatan operasional untuk mendukung pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan tata kelola perusahaan yang

---

<sup>7</sup> Sukardi Laksamana, *Op.Cit.*

baik, pengoptimalan fungsi komite-komite pendukung tugas dewan komisaris dan direksi, perluasan internalisasi fakta Integritas ke seluruh insan perseroan, pengembangan sistem *fraud risk management* yang diikuti assessment berkala dan pembentukan komite pemantau risiko, serta penerapan kebijakansumber daya manusia dan intensifikasi pelaksanaan keselamatan, kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.

Dasar acuan Penerapan GCG Dalam rangka mencapai penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundangundangan yang ditetapkan oleh Pemerintah, UU Republik Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
2. Undang-Undang RI No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Undang-Undang RI No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT).
4. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006.

5. *Principles of Corporate Governance oleh Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD).*
6. *ASEAN Corporate Governance Scorecard Tahun 2012.*
7. Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia (*Roadmap Good Corporate Governance*) yang diluncurkan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2014.

Berdasarkan teori diatas konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laba apabila dapat meminimalisir laba kumulatif yang dilaporkan, dengan cara mengakui laba lebih lambat dan mencatat pendapatan lebih cepat.<sup>8</sup> Dan GCG berpengaruh negatif terhadap kualitas laba apabila *Good Corporate Governance* tidak dapat mengatur dan mengandalikan perusahaan serta tidak menjaga kerahasiaan perusahaan. Prinsip-prinsip penerapan GCG diatur dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* di Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang dikeluarkan pada tahun 2006.<sup>9</sup>

Berdasarkan teori di atas berbanding terbalik dengan laporan keuangan pada PT Garuda Indonesia yang dimana tujuan dari Konservatisme dan GCG untuk memperbaiki laporan keuangan tetapi di laporan keuangan PT Garuda Indonesia terjadi kesalahan merekayasa laporan keuangan yaitu dimana seharusnya memperoleh laba akan tetapi setelah di audit kembali ternyata terjadi kerugian.

---

<sup>8</sup> Alfini Maryanti Liu, Dkk, "Peran Agency Cost Reduction Dalam Memediasi Hubungan Antara Corporate Social Responsibility Dengan Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, Volume 18, No. 02, 2016, hlm. 143.

<sup>9</sup> Sukardi Laksamana, *BUMN Indonesia: Isu, Kebijakan, Dan Strategis, Op.Cit.*

Berdasarkan kasus manipulasi laporan keuangan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kualitas Laba Pada PT Garuda Indonesia Tbk.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penilaian Perusahaan merupakan salah satu upaya didalam melakukan pemilihan saham, akan tetapi banyak praktik manipulasi yang dilakukan oleh manajemen dengan tidak memberikan informasi sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
2. Tidak adanya tata kelola perusahaan yang baik akan memicu kemungkinan pihak manajemen yang mempunyai kepentingan tertentu untuk cenderung menyusun dan menyampaikan laporan keuangan yang sesuai dengan tujuan pribadi bukan demi untuk kepentingan prinsipal, hal tersebut akan mempengaruhi pandangan investor terhadap kualitas laporan keuangan yang disampaikan perusahaan.

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan masalah tidak meluas dan tidak menimbulkan penyimpangan, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah karena keterbatasan peneliti, yang tujuannya memudahkan peneliti dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti sehingga lebih fokus. Maka peneliti memfokuskan pada Variabel (X1) yakni Konservatisme Akuntansi,

(X2) *Good Corporate Governance* (GCG) dan variabel (Y) yakni Kualitas Laba.

#### D. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 1.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Kualitas Laba (Y)	Kualitas Laba adalah penilaian sejauh mana suatu laba dapat diperoleh secara berulang dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan sesungguhnya dan kualitas laba merupakan suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. <sup>10</sup>	$KL = \frac{AKO}{LB}$ Ket : KL : Kualitas Laba AKO : Arus Kas Operasi LB : Laba Bersih	Rasio
Konservatisme Akuntansi (X1)	Konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur asset dan laba serta mengakui kerugian dan hutang yang	$C_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ Ket : C <sub>it</sub> : Konservatisme NI <sub>it</sub> : Net Income CFO <sub>it</sub> : Cash Flow Operational	Rasio

<sup>10</sup> Tiwi Herninta dan Reka Sintya BR Ginting, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba," *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 23, No. 2, 2020, hlm. 157.



	kemungkinan terjadi. <sup>11</sup>		
<i>Good Corporate Gvernance</i> (X2)	Komisaris independen adalah seseorang yang tidak memiliki afiliasii dengan pemegang saham, direksi atau dewan komisaris, serta tidak memiliki jabatan direksi dalam perusahaan yang bersangkutan. <sup>12</sup>	Komisaris Independen	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk?
3. Apakah ada pengaruh Konservatisme Akuntansi dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk?

<sup>11</sup> Hans Hananto Andreas, dkk “Konservatisme Akuntansi Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 20, No.1, 2017, hlm. 4.

<sup>12</sup> Rini Handayani, “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Di Perusaahaan Perbankan,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 8, No.3, 2017, hlm. 117.

## **F. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti dapat merumuskan tujuan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba PT Garuda Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Konservatisme Akuntansi dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk.

## **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan masalah tersebut maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis yakni sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk.
2. Manfaat Praktis:
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pemahaman akan pengaruh Konservatisme Akuntansi dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk.

- b. Bagi perusahaan, agar objek penelitian yang dapat mempertimbangkan untuk melakukan evaluasi pada setiap periode tertentu guna mengevaluasi dan mengambil keputusan serta dapat menggunakan informasi dari laporan keuangan yaitu kualitas laba ini dengan baik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tertentu demi kelangsungan perusahaan dimasa yang mendatang.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Didalam proses penelitian tersebut, ada sistematika penelitian yang direncanakan sebagai berikut:

Bab I membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang berisi tentang hal apa saja yang melatar belakangi mengapa peneliti melakukan penelitian terhadap judul penelitian. Identifikasi masalah berisi tentang masalah-masalah yang terdapat dalam judul penelitian. Batasan masalah yaitu membatasi masalah dalam penelitian. Definisi operasional variabel berisi tentang pengertian variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian, indikator penelitian dan skala pengukuran penelitian. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Manfaat penelitian berisi tentang manfaat yang diperoleh peneliti, lembaga perguruan tinggi, dan sekolah terhadap hasil penelitian.

Bab II membahas landasan teori yaitu: kumpulan teori yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah. Penelitian terdahulu yaitu

penelitian-penelitian yang menjadi referensi peneliti. Kerangka berpikir digunakan untuk memperjelas pembaca tentang variabel-variabel penelitian, memperjelas mana variabel independen, serta mana yang berpengaruh secara parsial dan simultan.

Bab III membahas tentang metode penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel yaitu berapa jumlah responden yang akan diteliti oleh peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V meliputi penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan dan memuat jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, dan saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadikan bahan pertimbangan dan tindakan mere

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Agency Theory*

Teori keagenan merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal dapat mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga pemberi kontrak dapat memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut.

Konsep teori keagenan didasari permasalahan keagenan yang muncul ketika pengurusan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikannya. Perusahaan berperan memberikan kesempatan kepada berbagai partisipan untuk berkontribusi dalam bentuk modal, keahlian serta tenaga kerja dalam rangka memaksimalkan keuntungan jangka panjang. Partisipan-partisipan yang berkontribusi pada modal disebut sebagai pemilik (prinsipal). Partisipan-partisipan yang berkontribusi dalam keahlian dan tenaga kerja disebut pengelola perusahaan (agen). Adanya dua partisipan tersebut (prinsipal dan agen) menyebabkan timbulnya permasalahan tentang peran yang harus dibentuk untuk menyelaraskan kepentingan yang berbeda di antara keduanya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ernie Hendrawati, *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*, (Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2017), hlm. 27.

Teori keagenan ditekankan untuk mengatasi dua permasalahan yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan yaitu:<sup>14</sup>

- a. Pertama adalah masalah keagenan yang timbul pada saat keinginan atau tujuan dari prinsipal dan agen berlawanan dan merupakan suatu hal yang sulit atau mahal bagi prinsipal untuk melakukan verifikasi tentang apa yang telah benar-benar dilakukan oleh agen. Permasalahannya adalah bahwa prinsipal tidak dapat memverifikasi apakah agen telah melakukan sesuatu secara tepat.
- b. Kedua, adalah masalah pembagian risiko yang timbul pada saat prinsipal dan agen memiliki sikap yang berbeda terhadap risiko, oleh karena itu dibuat kontrak yang diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan prinsipal dan agen.

## **2. *Signaling Theory***

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu

---

<sup>14</sup> Ernie Hendrawati, *Op. Cit*, hlm. 28.

dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan.<sup>15</sup>

Secara umum, teori sinyal berkaitan dengan pemahaman tentang bagaimana suatu sinyal sangat bernilai atau bermanfaat sementara sinyal yang lain tidak berguna. Teori sinyal mencermati bagaimana sinyal berkaitan dengan kualitas yang dicerminkan di dalamnya dan elemen-elemen apa saja dari sinyal sekitarnya yang membuat sinyal tersebut tetap meyakinkan dan menarik. Selain itu, teori ini juga mencermati apa yang akan terjadi manakala sinyal yang diisyaratkan tidak sepenuhnya meyakinkan atau seberapa besar yang ketidakyakinan yang dapat ditoleransi sebelum sinyal tersebut menjadi tidak bermakna sama sekali.

Prinsip dari *signaling theory* adalah bahwa setiap tindakan mengandung informasi karena adanya *asymmetric information*. *Asymmetric information* adalah kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi lebih banyak dari pada pihak lain. *Signaling theory* memberikan dorongan kepada perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Untuk mengurangi

---

<sup>15</sup> Tatang A Gumanti, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, (<https://www.researchgate.net/publication/265554191>, 2009), hlm. 1-2.

terjadinya asimetri informasi maka perusahaan harus mengungkapkan informasi yang dimiliki baik dari segi keuangan maupun non keuangan.<sup>16</sup>

### 3. *Legitimaci Theory*

*Legitimaci Theory*, mengungkapkan bahwa perusahaan secara kontinyu berusaha untuk bertindak sesuai dengan batas-batas dan norma-norma dalam masyarakat atas usahanya tersebut perusahaan berusaha agar segala aktivitasnya diterima oleh persepsi pihak eksternal.<sup>17</sup>

Teorilegitimasi menyatakan bahwa perusahaan secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku dimasyarakat. Dalam perspektif teori legitimasi, suatu perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktifitasnya jika manajemen menganggap bahwa hal ini adalah yang diharapkan komunitas. Teori legitimasi bergantung pada premis bahwa terdapat kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat di mana perusahaan tersebut beroperasi.<sup>18</sup>

Kontrak sosial adalah suatu cara untuk menjelaskan sejumlah besar harapan masyarakat tentang bagaimana seharusnya organisasi melaksanakan operasinya. Harapan sosial ini tidak tetap, namun berubah seiring berjalannya waktu. Hal ini menuntut perusahaan untuk responsif terhadap lingkungan di mana mereka beroperasi.

---

<sup>16</sup> Alfini Maryanti Liu, dkk, *Op.Cit.*

<sup>17</sup> Alfini Maryanti Liu, dkk, *Op.Cit*, hlm. 144.

<sup>18</sup> Sri Rokhlinasari, "Teori-Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan," *Jurnal IAIN SYEKH Nurjati Cirebon*, hlm. 7.



Jadi dapat disimpulkan teori legitimasi menempatkan persepsi dan pengakuan publik sebagai dorongan utama dalam melakukan pengungkapan suatu informasi di dalam laporan keuangan.

#### 4. Konservatisme Akuntansi

##### a. Pengertian Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi merupakan suatu pemilihan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi minimalisir laba kumulatif yang dilaporkan, dengan cara mengakui laba lebih lambat, mencatat pendapatan lebih cepat, menilai aktiva pada angka lebih rendah, dan menilai liabilitas pada angka lebih tinggi<sup>19</sup>

Definisi resmi dari konservatisme terdapat dalam Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Fivi Anggaraini dan Ira Trisnawati, "Pengaruh Earning Manajemen Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 10, No.1, 2008, hlm. 24.

<sup>20</sup> Hayatum Nufus, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Conservatic Principle Dalam Akuntansi Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Islamic Accounting*, hlm. 17.

Apabila Akruar bernilai negatif maka laba digolongkan konservatif dan begitu juga sebaliknya apabila akruar bernilai positif maka laba digolongkan tidak konservatif.<sup>21</sup>

Berikut rumus perhitungan konservatisme Akuntansi:<sup>22</sup>

$$C_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

$N_{it}$  = *Net Income* sebelum *extraordinary* item dikurangi depresiasi

$CFO_{it}$  = Cash Flow dari kegiatan operasional

Berdasarkan defenisi tersebut maka praktek konservatisme akuntansi sering memperlambat atau menunda pengakuan pendapatan yang mungkin terjadi, tetapi mempercepat pengakuan biaya yang mungkin terjadi. Sementara itu dalam penilaian aset dan hutang, aset dinilai pada nilai paling rendah dan sebaliknya, hutang dinilai pada nilai yang paling tinggi.

#### b. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi

Pengaruh konservatisme akuntansi dapat diukur melalui banyak faktor diantaranya<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Enni Savitri, *Konservatisme Akuntansi* (Yogyakarta: Pustaka Sahila, 2016), hlm. 36.

<sup>22</sup> Suparlan, “Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 1, 2019, hlm. 55.

<sup>23</sup> Maria Oktavia Elizabeth Sinambela dan Luciana Spica Almilia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 21, No. 2, 2018, hlm. 290.

- 1). Ukuran Perusahaan.
- 2). Risiko Perusahaan.
- 3). Intensitas Modal.
- 4). Pajak.
- 5). Komite Audit.
- 6). Kepemilikan Manajerial.

c. Jenis-jenis Konservatisme Akuntansi

Menurut Enni mengatakan bahwa konservatisme umumnya dipahami dalam dua jenis konservatisme yaitu :<sup>24</sup>

1). *Unconditional Conservatisme*

Konservatisme yang berdasarkan akuntansi, terkait dengan neraca, dan tidak terkait atau bergantung pada terdapatnya berita (baik atau buruk) artinya konservatisme jenis ini bersifat independen dari adanya berita baik atau berita buruk di lingkungan bisnis perusahaan.

2). *Conditional Conservatisme*

Konservatisme jenis ini adalah konservatisme yang berdasarkan kondisi pasar, terkait dengan earnings dan bergantung pada berita (*news dependent*), maksudnya adalah bahwa konservatisme bentuk ini merupakan reaksi atau tanggapan dari perusahaan yang melakukan verifikasi yang berbeda sebagai

---

<sup>24</sup> Enni Savitri, *Konservatisme Akuntansi*, hlm. 53.

penyerapan informasi yang terdapat dalam lingkungan bisnis yang dapat mempengaruhi *earnings* perusahaan berkaitan dengan informasi yang dapat berakibat pada terdapatnya *gains* dan *losses* ekonomis.

## 5. *Good Corporate Governance* (GCG)

### a. Pengertian *Good Corporate Governance* (GCG)

Secara umum istilah *Good Corporate Governance* merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan maupun ditinjau dari nilai-nilai yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri. *Corporate Governance* adalah rangkaian proses terstruktur yang digunakan untuk mengelola serta mengarahkan atau memimpin bisnis dan usaha-usaha korporasi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan serta kontinuitas usaha.<sup>25</sup>

*Good Corporate Governance* adalah suatu sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Dedi Kusmayadi, dkk, *Good Corporate Governance*, (Tasikmalaya:LPPM Universitas Siliwangi, 2015), hlm. 8.

<sup>26</sup> Dedi Kusmayadi, *Op.Cit.* hlm. 10.

Sehingga GCG adalah suatu subjek yang memiliki banyak aspek. Salah satu topik utamanya adalah menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab mandat, khususnya implementasi pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham. Fokus utama lain adalah efisiensi ekonomi yang menyatakan bahwa sistem tata kelola perusahaan harus ditujukan untuk mengoptimalkan hasil ekonomi, dengan penekanan kuat pada kesejahteraan para pemegang saham.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan perusahaan dan masyarakat sekitar.

b. Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain, dan perusahaan itu sendiri.<sup>27</sup>

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Good Corporate Governance* (GCG)

---

<sup>27</sup>Ika Ria Padmawati dan Fachrurrozie, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi," *Accounting Analysis Journal*, 2015, hlm. 5.

### 1. *Profitabilitas*

*Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien dari aktivitas operasinya atau pada tingkat penjualan, aset, modal saham tertentu.<sup>28</sup>

### 2. *Levarage*

Rasio *Solvabilitas (Leverage)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh dana utang dari kreditor. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan besar aktivasnya. Variabel ini dinyatakan dengan lambang LEV. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio leverage dapat diukur dengan total kewajiban dibagi total aset.<sup>29</sup>

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.

---

<sup>28</sup> Kautsari, "Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal (Jurusan Ekonomi: Universitas Brawijaya, 2013)*. hlm 23.

<sup>29</sup> Bambang Wahyudiono, *Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), hlm. 75.

Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu.<sup>30</sup>

#### 4) Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan adalah suatu model yang menggambarkan bagaimana tatanan atau struktur para pemangku kepentingan, dalam hal ini yaitu para pemegang saham atau pemilik (*Principal*) sebuah perusahaan dan siapa saja memegang kendali atas keseluruhan atau sebagian besar atas kepemilikan perusahaan serta keseluruhan atau sebagian besar pemegang kendali atas aktivitas bisnis perusahaan tersebut.

#### c. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Prinsip *Good Corporate Governance* menurut Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*).
2. Akuntabilitas (*accountability*).
3. Responsibilitas (*responsibility*).
4. Independensi (*independency*).
5. Kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

---

<sup>30</sup> Wahyu, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI Periode 2006-2008," *Skripsi*, 2010, hlm. 54.

Prinsip dasar transparansi berhubungan dengan kualitas informasi yang disajikan oleh perusahaan. Kepercayaan investor akan sangat tergantung dengan kualitas informasi yang disampaikan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk menyediakan informasi yang jelas, akurat, tepat waktu dan dapat dibandingkan dengan indikator-indikator yang sarna.

Dengan kata lain prinsip transparansi ini menghendaki adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam penyajian informasi yang dimiliki perusahaan.<sup>31</sup>

### **3. Kualitas Laba**

#### **a. Pengertian Kualitas Laba**

Kualitas Laba adalah penilaian sejauh mana suatu laba dapat diperoleh secara berulang dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan sesungguhnya dan kualitas laba merupakan suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

Kualitas laba semakin tinggi jika mendekati perencanaan awal atau melebihi target dari rencana awal. Kualitas laba rendah jika perusahaan tersebut tidak mencapai target yang sudah direncanakan sebelumnya dan kualitas laba juga rendah apabila perusahaan tidak

---

<sup>31</sup>Arifin, "Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan DiIndonesia" (Semarang:Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 262.



menyajikan laba sesuai dengan laba yang sebenarnya sehingga informasi yang didapat dari laporan laba menjadi bias dan berdampak menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Dalam mengukur tingkat kualitas laba dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KL = \frac{AKO}{LB}$$

Keterangan:

KL = Kualitas Laba

AKO = Arus Kas Operasi

LB = Laba Bersih

#### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

##### 1. *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi berarti pendanaan

---

<sup>32</sup>Tiwi Herninta & Reka Sintya BR Ginting, *Op.Cit*, hlm. 157-158.

perusahaan tersebut sangat bergantung pada pinjaman luar atau modal asing.

## 2. *Profitabilitas*

*Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam *kegiatan* operasionalnya. Tujuan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan.

## 3. Likuiditas

Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yang mudah untuk diubah menjadi kas seperti kas, piutang, surat berharga, persediaan, dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, maka tingginya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek ditentukan oleh tingginya rasio likuiditas.

## 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada umumnya perusahaan berskala besar memiliki kinerja keuangan

yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha perusahaan tersebut sehingga kinerja perusahaan baik.

### c. Kualitas Laba dalam Islam

Dalam bahasa arab, laba berarti pertumbuhan dalam dagang. Jual beli adalah ribh dan perdagangan adalah rabihah yaitu laba atau hasil dagang.<sup>33</sup> Pengertian laba dalam Al-Quran ialah kelebihan atas modal pokok atau penambahan pada modal pokok yang diperoleh dari proses dagang. Tujuan menyempurnakan modal pokok utama berdagang adalah melindungi dan menyelamatkan modal pokok dan mendapatkan laba.

Dalam Islam telah dijelaskan tentang pencapaian laba yang terkandung dalam QS Hud ayat: 85-86.

وَيَقْوَمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ  
وَلَا تَعْتَوُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ بِقِيَّتِ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ  
وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Artinya: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak

<sup>33</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 144.

mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan (85).Sisa keuntungan dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu (86).<sup>34</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Yang dimaksud dengan sisa Keuntungan dari Allah ialah Keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.Dalam berdagang untuk mencapai keuntungan pedagang harus berlaku adil terhadap pelanggan dan tidak merugikan pelanggan yang datang bertransaksi kepadanya, manusia dilarang berbuat kerusakan dimuka bumi dalam mencapai keuntungan dalam berdagang.<sup>35</sup>

## **I. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang atau peneliti yang lebih dulu melakukan penelitian, dan di rujuk kembali untuk menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>34</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Jakarta: Cv Sunah, 2018), hlm. 232.

<sup>35</sup>Quraish Sihab, Tafsir Al-Misbah (Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Penerbitan, 2002), hlm. 210.

**Tabel.2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul peneliti	Hasil penelitian
1	Qowi Hibatullah (2016)	Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Akrua Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)(Skripsi: Universitas Sumatera Utara)	Hasil penelitian menunjukkan Variabel konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba akrua. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap hubungan antara konservatisme akuntansi kualitas laba akrua. Variabel komposisi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap hubungan antara konservatisme akuntansi kualitas laba akrua. Variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap hubungan antara konservatisme akuntansi kualitas laba akrua. <sup>36</sup>

<sup>36</sup>Qowi Hibatullah, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Akrua Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)", (Universitas Sumatera Utara, 2016).

2	Safaruddin, Arifuddin Mas'ud dan Muhammad Ridwan, (2022)	Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI).	Variabel konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba variabel good corporate governance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. <sup>37</sup>
3	Putu Tuwentina, Dewa Gede Wirama (2014)	Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba	Konservatisme akuntansi berpengaruh positif pada kualitas laba. Good Corporate Governance tidak berpengaruh pada kualitas laba. <sup>38</sup>
4	Rahmah Helmi, (2015)	Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba (Skripsi: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)	Konservatisme akuntansi berpengaruh positif pada kualitas laba. Konservatisme akuntansi berpengaruh positif pada kualitas laba. Good Corporate Governance tidak berpengaruh pada kualitas laba. Konservatisme

<sup>37</sup>Safaruddin, Arifuddin Mas'ud dan Muhammad Ridwan, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1, 2022.

<sup>38</sup>Putu Tuwentina dan Dewa Gede Wirama, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba," *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 8, No. 2 (2014).

			akuntansi berpengaruh positif pada kualitas laba. 2) Good Corporate Governance tidak berpengaruh pada kualitas laba. <sup>39</sup>
5	Pedi Riswandi (2015)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, proporsi komisaris dependen berpengaruh positif terhadap kualitas laba. <sup>40</sup>
6	Iga Prabaningrat Dan Aa Gp Widanaputra. (2015)	Pengaruh Good Corporate Governance Dan Konservatisme Akuntansi Pada Manajemen Laba.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance yang diprosikan dengan komisaris independen dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik pada manajemen laba. Dan

<sup>39</sup>Rahmah Helmi, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba", (Skripsi: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

<sup>40</sup> Pedi Riswandi, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 2, No. 2, 2015.

			Konservatisme akuntansi dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik pada manajemen laba. <sup>41</sup>
--	--	--	---

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dijelaskan sebagai berikut:

- a. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan Qowi Hibatullah adalah sama sama memilih variabel yang sama yaitu variabel independen yaitu konservatisme akuntansi, dan *good corporate governance* variabel dependen yaitu kualitas laba. Perbedaannya yaitu lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.
- b. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan Safaruddin, Arifuddin Mas'ud dan Muhammad Ridwan adalah sama sama memilih analisis regresi berganda, dan memilih variabel pemoderasi, serta variabel yang sama yaitu variabel independen yaitu konservatisme akuntansi, *good corporate governance* dan variabel dependen yaitu kualitas laba. Perbedaannya yaitu lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.

---

<sup>41</sup> I G A A Prabaningrat dan A A GP Widanaputra, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Konservatisme Akuntansi Pada Manajemen Laba," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3, No. 8, 2015.



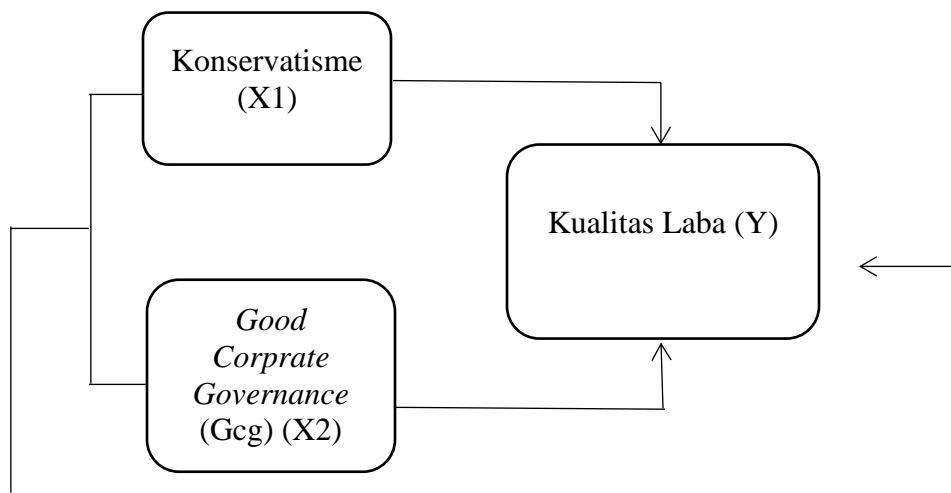
- c. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan Putu Tuwentina, Dewa Gede Wirama, sama sama memilih variabel yang sama yaitu variabel independen yaitu konservatisme akuntansi, *good corporate governance* dan variabel dependen yaitu kualitas laba. Perbedaannya yaitu lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.
- d. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan Rahmah Helmi, sama sama memilih variabel yang sama yaitu variabel independen yaitu konservatisme akuntansi, *good corporate governance* dan variabel dependen yaitu kualitas laba. Perbedaannya yaitu lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.
- e. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan Padi Riswan, sama sama memilih variabel yang sama yaitu variabel independen yaitu konservatisme akuntansi, *good corporate governance* dan variabel dependen yaitu kualitas laba. Perbedaannya yaitu lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.
- f. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan Iga Prabaningrat Dan AaGp Widanaputra, sama-sama memilih variabel *good corporate governance* dan konservatisme akuntansi. Perbedaannya yaitu variabel manajemen laba serta lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.

## **J. Kerangka Teori**

Hubungan antara variabel dirumuskan dalam bentuk paradigma penelitian yang penyusunannya didasarkan pada kerangka berpikir. Berikut berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana Konservatisme (X1), dan *Good Corporate Governance* (X2) sebagai variabel

bebas berpengaruh pada Kualitas Laba (Y) sebagai variabel terikat pada PT Garuda Indonesia Tbk.

**Gambar 1**  
**Kerangka pikir**



### K. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data.<sup>42</sup>Berdasarkan latar belakang serta landasan teori yang telah dijelaskan, maka dari itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba Pada PT Garuda Indonesia Tbk.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 99).

H<sub>2</sub>: *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba Pada PT Garuda Indonesia Tbk.

H<sub>3</sub>: Konservatisme Akuntansi, dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba Pada PT Garuda Indonesia Tbk.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **L. Metode Penelitian**

##### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengunduh data yang diperlukan di situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Objek dalam penelitian ini adalah PT Garuda Indonesia Tbk, Gedung Garuda Indonesia, Jl. Kebon Sirih No.44 Central Jakarta, Dki Jakarta 10110, Telepon (+62 21) 2311355 Dan waktu penelitian ini dimulai bulan Januari-Maret 2023.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data-data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka). Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar hasil dapat ditafsirkan, atau aktivitas yang dan dipelajari sehingga hasilnya dapat menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 25.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Jadi populasi penelitian adalah laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk. pada tahun 2011-2021 (11Tahun) data per Triwulan.

#### b. Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk pemilihan sampel adalah metode *non purposive sampling* sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.<sup>45</sup> Adapun Populasinya dalaim 11 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2021 dengan data per triwulan yang berjumlah 44 sampel.

### 4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang dimana sumber data penelitiannya diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan melalui

---

<sup>44</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 35.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 74.

media perantara (diperoleh dan di cacat oleh pihak lain).<sup>46</sup> Tata cara analisis pengujian pada riset ini memakai regresi berganda mengenali kekuatan prediksi tingkat Konservatisme akuntansi dan GCG Terhadap kualitas laba.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan penelusuran kepustakaan.

### a. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan apabila peneliti akan menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.<sup>47</sup> Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan melalui laporan keuangan triwulan PT. Garuda Indonesia Tbk.

### b. Studi Kepustakaan

Tujuan dari pencarian pustaka adalah untuk membaca jurnal akademik, buku referensi dan publikasi di perpustakaan untuk mencari data dan informasi penelitian.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Ratna Wijaya Daniar Paramita, *Op.Cit*, hlm. 72.

<sup>47</sup> Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), 55.

<sup>48</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 50.

### c. Review Data Laporan Keuangan

Kegiatan *me-review* adalah aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Dalam hal ini peneliti akan *me-review* laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan rasio Kualitas Laba.

## 6. Teknik Analisis Data

### a. Uji Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, modus, median, dll. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimal, mean dan standar deviasi.<sup>49</sup>

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas, penelitian menggunakan teknik uji Kolmogorov-Sminov dengan pedoman sebagai berikut:<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 210.

<sup>50</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta:PT Andi Offset, 2014), hlm. 73.

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$  kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$  kesimpulannya data berdistribusi normal

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi berganda yang dibuat apakah ada korelasi antar variabel bebas penelitian. Multikolinieritas artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya, metode uji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.<sup>51</sup>

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketiksamaan varians dari residu satu ke pengamatan ke pengamatan

---

<sup>51</sup> Dwi Priyatno, Op. Cit., hlm.99



yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan kepengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastitas.<sup>52</sup>

Suatu regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedistisitas. Metode ini heteroskedistisitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode uji *scatter plot*. Heteroskedastisitas merupakan ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi dan dapat memperlihatkan hubungan ataupun hasil yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak acak. Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pancar residual membentuk pola tertentu.<sup>53</sup>

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times series*) atau ruang (*cross section*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:<sup>54</sup>

a) Nilai DW di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.

---

<sup>52</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 104.

<sup>53</sup> Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 115.

<sup>54</sup> Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 78

- b) Nilai DW di antara -2 sampai dengan +2 artinya tidak ada autokolerasi.
- c) Nilai DW di atas +2 artinya terdapat autokolerasi negative.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel Analisis regresi dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan menggunakan *Software Statistical Product Service Solution (SPSS) Versi 23*) independen dengan satu variabel dependen. Uji regresi Linear berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y berdasarkan dua atau lebih variabel independen (  $X_1, X_2, Y$  ) dalam suatu persamaan linear.

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas maka, persamaan penelitian yang terbentuk adalah:

$$KL = \alpha + b_1KONS_1 + b_2GCG_2 + e$$

Keterangan :

KL = Kualitas Lab

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1\beta_2$  = Koefisien Regresi

KONS = Konservatisme Akuntansi

GCG = *Good Corporate Governance*

$e$  = Error term

e. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Maka dalam pengujian ini semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>55</sup>

a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Koefisien regresi diuji secara bersama menggunakan ANOVA, untuk mengetahui apakah mempunyai

---

<sup>55</sup> Morisson, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 283.

pengaruh yang signifikan terhadap model dengan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dapat dilakukan dengan membandingkan jika  $F_{hitung}$ :<sup>56</sup>

a) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

b) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

f. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen terhadap variabel independen, semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Agus Tri Sasuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm 87.

<sup>57</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 244-246.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Perkembangan PT. Garuda Indonesia Tbk.**

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang disebut sebagai Perseroan didirikan berdasarkan akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, tambahan No. 136.

Seiring waktu dan perkembangan usahanya, armada Perseroan terus berkembang, di mana untuk pertama kalinya maskapai tanah air tersebut mulai membawa penumpang jamaah Haji ke Mekkah pada tahun 1956 dan kemudian memasuki kawasan Eropa pada tahun 1965 dengan tujuan akhir di Amsterdam.

Dalam perjalanannya sebagai maskapai kebanggaan bangsa, Perseroan juga tidak henti-hentinya mengasah keunggulan dan menyempurnakan diri, di antaranya dengan secara konsisten berusaha mencapai standar keamanan dan keselamatan terbaik. Atas usahanya tersebut, Perseroan menjadi satu satunya maskapai Indonesia yang memperoleh sertikasi IATA Operational Safety Audit (IOSA) Operator pada tahun 2008.

Perseroan membuka lembaran baru dengan melenggang sebagai perusahaan publik setelah melakukan penawaran umum perdana (Initial Public Offering) atas 6.335.738.000 saham Perseroan kepada masyarakat pada 11 Februari 2011. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 11 Februari 2011 dengan kode GIAA.

Di samping prestasi yang gemilang, langkah Perseroan di ranah penerbangan internasional juga semakin mantap sejak bergabung dengan aliansi penerbangan sebagai bagian dari program pengembangan jaringan internasionalnya. Dengan bergabungnya Perseroan dalam SkyTeam, pengguna jasa Perseroan dapat terhubung ke 1.062 destinasi di 177 negara yang dilayani oleh seluruh maskapai penerbangan anggota SkyTeam dengan total lebih dari 17.300 penerbangan per hari. Selain itu, para pengguna jasa Perseroan juga mendapatkan akses langsung ke 672 lounges SkyTeam terbaik di seluruh dunia.

Hingga tahun 2016, Perseroan memiliki 7 (tujuh) entitas anak yang berfokus pada produk/jasa pendukung bisnis perusahaan induk, yaitu PT Aero Wisata, PT Sabre Travel Network Indonesia, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia, PT Aero Systems Indonesia, PT Citilink Indonesia, PT Gapura Angkasa, dan Garuda Indonesia Holiday (GIH) France. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan didukung oleh 7.988 orang karyawan, termasuk 248 orang siswa yang tersebar di kantor pusat dan kantor cabang, serta 196 armada pesawat.

Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari notaris Raden Kadiman, yang kemudian disahkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia Serikat (R.I.S.) No. 30 tanggal 12 Mei 1950, tambahan No. 136.

Garuda Indonesia Group mengoperasikan 202 armada pesawat sebagai jumlah keseluruhan dengan rata-rata usia armada dibawah 5 tahun. Adapun Garuda Indonesia sebagai *Mainbrand* saat ini mengoperasikan sebanyak 144 pesawat, sedangkan *Citilink* mengoperasikan sebanyak 58 armada. Melalui program transformasi yang berkelanjutan, Garuda Indonesia berhasil mencatatkan sejumlah pengakuan Internasional diantaranya pencapaian sebagai *The Worlds Best Economy Class* dari *TripAdvisor Travelers Choice Awards*, sejak tahun 2014 sampai 2017 dan saat ini Garuda Indonesia merupakan Maskapai Penerbangan terbesar di Indonesia yang beralamat Jl. Kebon Sirih, No. 44 Jakarta 10110, Indonesia.

## **2. Visi dan Misi PT. Garuda Indonesia Tbk**

Visi Perseroan adalah Menjadi perusahaan penerbangan yang andal dengan menawarkan layanan yang berkualitas kepada masyarakat dunia menggunakan keramahan Indonesia.

Misi Sebagai perusahaan penerbangan pembawa bendera bangsa (*flag carrier*) Indonesia yang mempromosikan Indonesia kepada dunia guna menunjang pembangunan ekonomi nasional dengan memberikan pelayanan

yang profesional. Seiring dengan kinerja yang semakin gemilang dan eksistensi yang semakin kuat di industri penerbangan nasional dan global, Perseroan meraih beragam apresiasi dan penghargaan nasional dan internasional.

### 3. Struktur Organisasi PT. Garuda Indonesia Tbk

PT. Garuda Indonesia menggunakan tipe atau bentuk organisasi garis dan staf. Pimpinan memberikan perintah yang bersifat komando. Dalam hal ini bawahan dapat mengerti dan melakukan perintah tersebut.

Adapun susunan pengurus PT Garuda Indonesia saat ini sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Timur Sukirno

Komisaris : Chairal Tanjung

Komisaris Independent : Timur Sukirno dan Abdul Rachman

Presiden Komite Audit : Abdul Rachman

Wakil Presiden Komite Audit: Timur Sukirno

Komite Audit : Meindy Mursal dan Setiawan Kriswanto

Presiden Direktur : Irfan Setiaputra

Direktur Layanan dan Niaga : Ade R. Susardi

Direktur keuangan : Prasetio

Direktur Teknik : Rahmat Hanafi

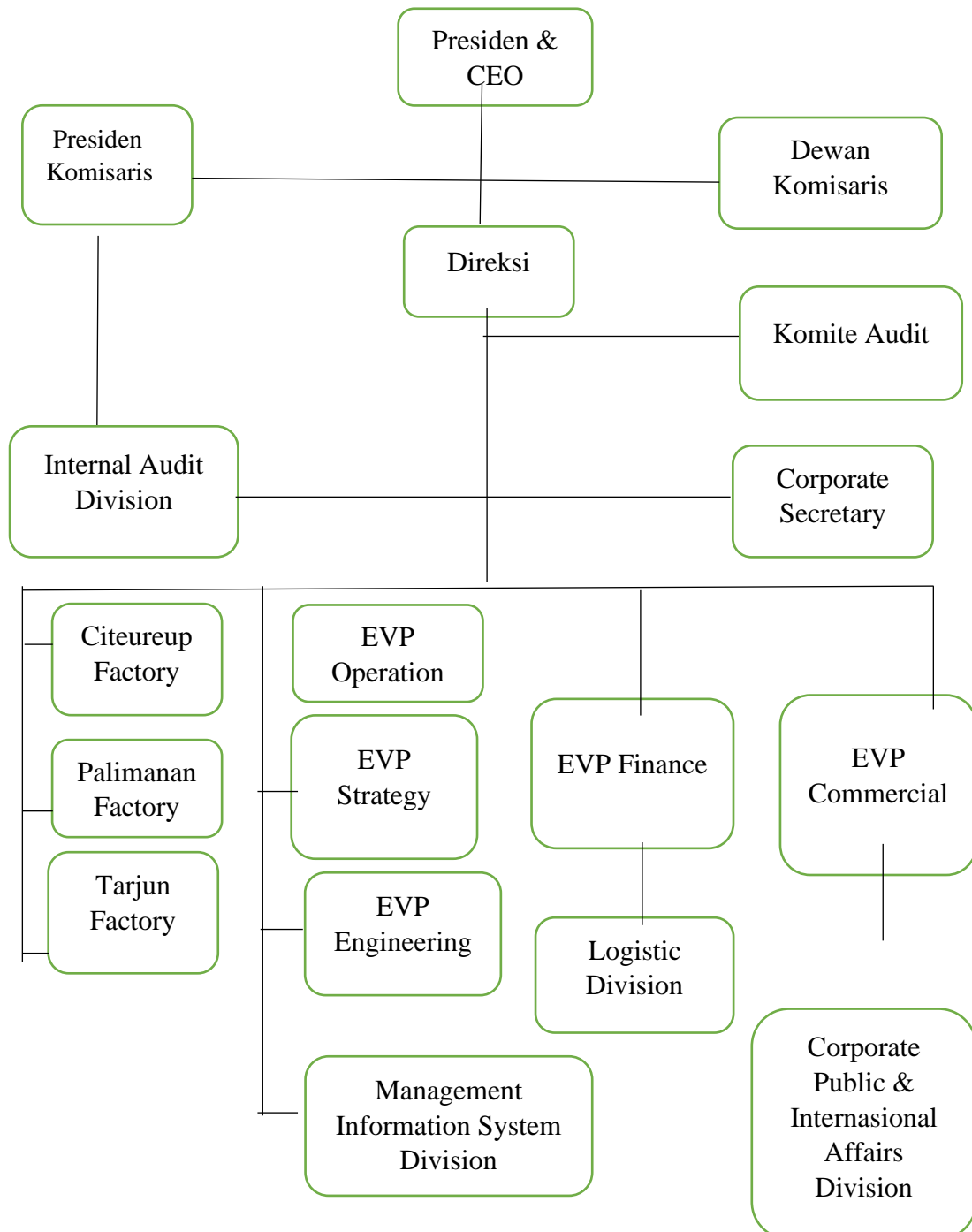


Direktur *Human Capital* : Salman El Farisy

Direktur Operasi : Tumpal Manumpak Hutapea

Untuk lebih jelasnya berikut ini struktur organisasi perusahaan PT Garuda Indonesia:

**Gambar IV. 1**



Fungsi-fungsi organisasi di PT. Garuda Indonesia pada masing masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Tugas dan wewenang Direktur Utama Garuda (Chief Executive

Officer)

a. Tugas pokok Direksi adalah :

1) Melaksanakan kepengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam kepengurusan tersebut.

2) Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.

b. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melakukan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

c. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

d. Direksi berhak mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan serta meningkatkan hubungan perseroan dengan pihak lain.

e. Direksi berhak untuk :

- 1) Menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus perseroan.
- 2) Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai.
- 3) Mengangkat dan memberhentikan pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun pemilikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam AD dan ditetapkan oleh RUPS.

f. Direksi berkewajiban :

- 1) Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- 2) Menyiapkan rencana pengembangan perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan perseroan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perseroan
- 3) Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perseroan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada RUPS.
- 4) Memberikan laporan berkala menurut cara-cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 5) Menyiapkan susunan organisasi perseroan lengkap dengan perincian tugasnya. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada.

## 2. Direktorat Strategi dan Umum (*EVP Strategy & Corp. Affairs*)

*Corporate Planning, Human Resources Development, Corporate Communication & Corporate Security* adalah unit-unit yang menjalankan fungsi strategis dan fungsi umum yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direktur Strategi dan Umum.

- a. *Corporate Secretary* adalah unit yang menjalankan fungsi fungsi legal dan umum perusahaan yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direksi.
- b. *Corporate System Support & Development* adalah unit yang menjalankan fungsi pengembangan sistem perusahaan yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direksi.
- c. *Aviation Safety* adalah unit yang menjalankan fungsi keselamatan penerbangan yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direksi Utama.
- d. Internal Audit adalah unit yang menjalankan fungsi pengawasan internal yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- e. Perwakilan Setempat adalah unit yang menjalankan fungsi pemasaran dan penjualan serta bertindak sebagai perwakilan perusahaan untuk

f. towilayah pasar yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direksi.

3. Direkrat Keuangan (*EVP Finance*)

*Treasury Management, Financial Accounting, Manajerial Accouting & Controlling* adalah unit-unit yang menjalankan fungsi manajemen keuangan, yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

4. Direktorat Niaga (*EVP Commercial*)

*Marketing Development, Network Management, Passenger Services, Management, Cargo, Haji / Umroh / Workers* adalah unit unit yang menjalankan fungsi niaga perusahaan yang membuat orientasi pada pelanggan, yang dalam kegiatannya yang bertanggung jawab kepada Direktur Niaga.

5. Direkttorat Teknik (*EVP Engineering & Maintenance*)

*Line Maintenance Engineering Material, Quality Assurance* dan *Technical Cooperation* dan *System Development* adalah unit unit yang menjalankan tugas fungsi perawatan armada yang memenuhi standar Internasional, yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direktur Teknik.

## 6. Direktorat Operasi (*EVP Operation*)

*Flight Safety, Operation Planning & Control, Flight Operations, Cabin Services & Operation Support & Development* adalah unit unit yang menjalankan fungsi operasional penerbangan yang memenuhi persyaratan keselamatan penerbangan serta kenyamanan pemakai jasa penerbangan, yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direktur Operasi.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Garuda Indonesia Tbk yaitu [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan dan posisi keuangan dari PT.Garuda Indonesia Tbk yang akan digunakan untuk melihat nilai Konservatisme Akuntansi, *Good Corporate Governance (GCG)*, dan kualitas laba, data penelitian sebagai berikut:

### **1. Konservatisme Akuntansi**

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Garuda Indonesia Tbk, dilihat dari data Konservatisme Akuntansi perusahaan tersebut. Maka data Konservatisme Akuntansi PT. Garuda Indonesia Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2011-2021 adalah sebagai berikut.

**Tabel IV. 1**  
**Konservatisme Akuntansi Pada PT. Garuda Indonseia Tbk**  
**2011 - 2021 Per Triwulan**  
**( Tingkat Konservatisme Akuntansi )**

Tahun	Triwulan			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	-7003730000000	-7438100000000	-1587580000000	-8565880000000
2012	-1397634124	-1276101830	-1415327800	-1167603850
2013	-965319137	-1111128247	-1119314510	-1165293903
2014	-1065077285	-1049596371	-1573836160	-844605014
2015	-1075800132	-1184385795	-1262590679	-1387887162
2016	-1323359830	-1317886414	-1398459534	-725241288
2017	-610401023	-538356835	-490107392	-525747726
2018	-685151964	-670230912	-1036635078	-1027494810
2019	-995132184	-1101146703	-1119340094	-506115146
2020	-149769100	581551750	964022146	2332668348
2021	349579490	842325587	1605437037	4076938488

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/giaa/pt-garuda-indonesia-persero-tbk>  
(Data Diolah)

Untuk lebih jelasnya memahami data dari tabel IV. 2 di atas maka penulis menjabarkannya sebagai berikut :

Tahun 2011 pada triwulan I Konservatisme Akuntansi sebesar -7003730000000 pada triwulan II Konservatisme Akuntansi sebesar -7438100000000 yaitu mengalami kenaikan, pada triwulan III Konservatisme Akuntansi sebesar -1587580000000 mengalami penurunan, pada triwulan IV

Konservatisme Akuntansi sebesar -856588000000 mengalami kenaikan signifikan. Dapat disimpulkan Tahun 2011 pada Triwulan I sampai Triwulan IV Konservatisme Akuntansi mengalami Fluktuasi.

Tahun 2012 pada triwulan I Konservatisme Akuntansi sebesar -1397634124 pada triwulan II Konservatisme Akuntansi sebesar -1276101830 yaitu mengalami penurunan, pada triwulan III Konservatisme Akuntansi sebesar -1415327800 mengalami kenaikan, pada triwulan IV Konservatisme Akuntansi sebesar -1167603850 mengalami penurunan. Dapat disimpulkan Tahun 2012 pada Triwulan I sampai Triwulan IV Konservatisme Akuntansi mengalami Fluktuasi.

Tahun 2013 pada triwulan I sampai triwulan IV Konservatisme Akuntansi mengalami kenaikan.

Tahun 2014 pada triwulan I Konservatisme Akuntansi sebesar -1065077285 pada triwulan II Konservatisme Akuntansi sebesar -1049596371 yaitu mengalami penurunan, pada triwulan III Konservatisme Akuntansi sebesar -1573836160 mengalami kenaikan, pada triwulan IV Konservatisme Akuntansi sebesar -844605014 mengalami penurunan. Dapat



disimpulkan Tahun 2014 pada Triwulan I sampai Triwulan IV Konservatisme Akuntansi mengalami Fluktuasi.

Tahun 2015 pada triwulan I sampai triwulan IV Konservatisme Akuntansi mengalami kenaikan.

Tahun 2016 pada triwulan I Konservatisme Akuntansi sebesar -1323359830 pada triwulan II Konservatisme Akuntansi sebesar -1317886414 yaitu mengalami penurunan, pada triwulan III Konservatisme Akuntansi sebesar --1398459534 mengalami kenaikan, pada triwulan IV Konservatisme Akuntansi sebesar -725241288 mengalami penurunan signifikan.

Tahun 2017 pada triwulan I Konservatisme Akuntansi sebesar -610401023 pada triwulan II Konservatisme Akuntansi sebesar -538356835 yaitu mengalami penurunan, pada triwulan III Konservatisme Akuntansi sebesar -490107392 kembali mengalami penurunan, pada triwulan IV Konservatisme Akuntansi sebesar -525747726 mengalami kenaikan.

Tahun 2018 pada triwulan I Konservatisme Akuntansi sebesar -685151964 pada triwulan II Konservatisme Akuntansi sebesar -670230912 yaitu mengalami kenaikan, pada triwulan III Konservatisme Akuntansi sebesar

-1036635078 mengalami penurunan, pada triwulan IV Konservatisme Akuntansi sebesar -1027494810 mengalami kenaikan.

Tahun 2019 pada triwulan I Konservatisme Akuntansi sebesar -995132184 pada triwulan II Konservatisme Akuntansi sebesar -1101146703 yaitu mengalami kenaikan, pada triwulan III Konservatisme Akuntansi sebesar -1119340094 kembali mengalami kenaikan, pada triwulan IV Konservatisme Akuntansi sebesar -506115146 mengalami penurunan signifikan.

Tahun 2020 pada triwulan I sampai dengan triwulan IV Konservatisme Akuntansi mengalami kenaikan yang signifikan.

Tahun 2021 pada triwulan I sampai dengan triwulan IV Konservatisme Akuntansi mengalami kenaikan yang signifikan.

## **2. *Good Corporate Governance ( GCG )***

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Garuda Indonesia Tbk, dilihat dari data jumlah Komisaris Independen perusahaan tersebut. Maka data GCG PT. Garuda IndonesiaTbk dalam bentuk triwulan dari tahun 20011-2021 adalah sebagai berikut.

**Tabel IV. 2**  
**Good Corporate Governance Pada PT. Garuda Indonesia Tbk**  
**2011 -2021 Per Triwulan**  
**(Jumlah Komisaris Independen )**

Tahun	Triwulan			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	1	2	2	2
2012	2	2	2	2
2013	2	3	3	3
2014	3	3	3	3
2015	2	2	2	2
2016	2	2	2	2
2017	2	2	2	2
2018	2	3	3	3
2019	3	3	3	4
2020	2	2	2	2
2021	2	2	2	1

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/giaa/pt-garuda-indonesia-persertbk>

(Data Diolah)

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas GCG triwulan I 2011 sampai dengan triwulan IV 2021 pada PT. Garuda Indonesia mengalami penambahan ataupun pengurangan Komisaris Independen.

### 3. Kualitas Laba

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Garuda Indonesia Tbk, dilihat dari data Kualitas Laba perusahaan tersebut. Maka data Kualitas Laba PT. Garuda Indonesia Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 20011-2021 adalah sebagai berikut.

**Tabel IV. 4**  
**Kualitas Laba Pada PT. Garuda Indonseia Tbk**  
**2011 - 2021 Per Triwulan**  
**( Tingkat Kualitas Laba )**

Tahun	Triwulan			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	0.581166053	2.722142236	3.857615292	2.216266743
2012	14.77242884	2.256712267	3.54304097	2.507993213
2013	0.525447633	9.863546587	5.66197757	245.8373232
2014	1.026171976	0.877062983	0.820528598	0.146340746
2015	25.44673817	2.171883286	1.116121672	2.345695534
2016	2.8484891	0.684829158	1.771255308	13.32598835
2017	0.630450735	0.528784536	0.101466888	0.284719758
2018	0.558174331	0.400403293	3.262106271	334.3250371
2019	10.33803971	12.84766309	3.199845196	73.44560601
2020	2.2464012	0.184047718	0.10307586	0.045178977
2021	0.090461296	0.062683498	0.034232515	0.01981179

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/giaa/pt-garuda-indonesia-persero-tbk>

(Data Diolah)

Tahun 2011 pada triwulan I Kualitas Laba sebesar 0.581166053 pada triwulan II Kualitas Laba sebesar 2.722142236 yaitu mengalami kenaikan, pada triwulan III Kualitas Laba sebesar 3.857615292 kembali mengalami kenaikan tingkat Kualitas Labanya , pada triwulan IV Kualitas Laba sebesar 2.216266743 mengalami penurunan.

Tahun 2012 pada triwulan I Kualitas Laba sebesar 14.77242884 pada triwulan II Kualitas Laba sebesar 2.256712267 yaitu mengalami penurunan, pada triwulan III Kualitas Laba sebesar 3.54304097 kembali mengalami kenaikan tingkat Kualitas Labanya , pada triwulan IV Kualitas Laba sebesar 2.507993213 mengalami penurunan.

Tahun 2013 pada triwulan I Kualitas Laba sebesar 0.525447633 pada triwulan II Kualitas Laba sebesar 9.863546587 yaitu mengalami kenaikan signifikan, pada triwulan III Kualitas Laba sebesar 5.66197757 kembali mengalami penurunan tingkat Kualitas Labanya , pada triwulan IV Kualitas Laba sebesar 245.8373232 mengalami kenaikan.

Tahun 2014 pada triwulan I Kualitas Laba sebesar 0.525447633 pada triwulan II Kualitas Laba sebesar 9.863546587 yaitu mengalami kenaikan signifikan, pada triwulan III Kualitas Laba sebesar 0.820528598 kembali mengalami penurunan tingkat Kualitas Labanya , pada triwulan IV Kualitas Laba sebesar 0.146340746 mengalami kenaikan.

Tahun 2015 pada triwulan I Kualitas Laba sebesar 25.44673817 pada triwulan II Kualitas Laba sebesar 2.171883286 yaitu mengalami penurunan signifikan, pada triwulan III Kualitas Laba sebesar 1.116121672 kembali

mengalami penurunan tingkat Kualitas Labanya , pada triwulan IV Kualitas Laba sebesar 2.345695534 mengalami kenaikan.

Tahun 2016 pada triwulan I Kualitas Laba sebesar 2.8484891 pada triwulan II Kualitas Laba sebesar 0.684829158 yaitu mengalami penurunan, pada triwulan III Kualitas Laba sebesar 1.771255308 mengalami kenaikan tingkat Kualitas Labanya , pada triwulan IV Kualitas Laba sebesar 13.32598835 mengalami kenaikan.

Tahun 2017 pada triwulan I Kualitas Laba sebesar 0.630450735 pada triwulan II Kualitas Laba sebesar 0.528784536 yaitu mengalami penurunan, pada triwulan III Kualitas Laba sebesar 0.101466888 kembali mengalami penurunan tingkat Kualitas Labanya , pada triwulan IV Kualitas Laba sebesar 0.284719758 mengalami kenaikan.

Tahun 2018 pada triwulan I Kualitas Laba sebesar 0.558174331 pada triwulan II Kualitas Laba sebesar 0.400403293 yaitu mengalami penurunan, pada triwulan III Kualitas Laba sebesar 3.262106271 mengalami kenaikan tingkat Kualitas Labanya , pada triwulan IV Kualitas Laba sebesar 334.3250371 mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Tahun 2019 pada triwulan I Kualitas Laba sebesar 10.33803971 pada triwulan II Kualitas Laba sebesar 12.84766309 yaitu mengalami kenaikan,

pada triwulan III Kualitas Laba sebesar 3.199845196 mengalami penurunan tingkat Kualitas Labanya , pada triwulan IV Kualitas Laba sebesar 73.44560601 mengalami kenaikan yang signifikan.

Tahun 2020 pada triwulan I Kualitas Laba sebesar 2.2464012 pada triwulan II Kualitas Laba sebesar 0.184047718 yaitu mengalami penurunan, pada triwulan III Kualitas Laba sebesar 0.10307586 kembali mengalami penurunan tingkat Kualitas Labanya , pada triwulan IV Kualitas Laba sebesar 0.045178977 kembali mengalami penurunan

Tahun 2021 pada triwulan I Kualitas Laba sebesar 0.090461296 pada triwulan II Kualitas Laba sebesar 0.062683498 yaitu mengalami penurunan, pada triwulan III Kualitas Laba sebesar 0.034232515 kembali mengalami penurunan tingkat Kualitas Labanya , pada triwulan IV Kualitas Laba sebesar 0.01981179 kembali mengalami penurunan.

## **C. Analisis Data Penelitian**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan mengelola data sekunder. Statistik Deskriptif memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata –rata (*mean*), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variable penelitian.

Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan triwulan publikasian PT.Garuda Indonesia Tbk, yang di akses dari situs resmi PT. Garuda Indonesia Tbk yaitu <https://www.idnfinancials.com/giaa/pt-garuda-indonesia-persero-tbk> dari hasil publikasi laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 44. Variable dalam penelitian ini meliputi konservatisme Akuntansi, GCG ( Komisariss Independen ) sebagai variable Independen dan Kualitas Laba sebagai variable dependen.

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konsevatisme	44	-856587913500.000	4076938488.000	-559495936300.0000	19775603500.000000
GCG	44	.35394	1.386	.79719	.268600
Kualitas Laba	44	14.499	23.012	20.15038	1.844137
Valid N (listwise)	44				

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Berdasarkan output tabel diatas melalui tabel *Descriptive Statistic*, maka dapat diketahui bahwa variabel Konservatisme memiliki data (N) sebanyak 44, memiliki nilai minimum sebesar -856587913500.000, nilai maximum sebesar 4076938488.000, nilai rata-rata (mean) sebesar -559495936300.0000 dan nilai standard deviasi sebesar 19775603500.000000.

Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki data (N) sebanyak 44, memiliki nilai minimum sebesar 0.35394, nilai maximum sebesar



1.386, nilai rata-rata sebesar 0.79719 dan nilai standard deviasi sebesar 0.268600.

Variabel Kualitas Laba memiliki data (N) sebanyak 44, memiliki nilai minimum sebesar 14.499, nilai maximum sebesar 23.012, nilai rata-rata sebesar 20.15038 dan nilai standard deviasi sebesar 1.844137.

## 2. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu dengan membaca nilai sig (signifikansi), dimana apabila nilai sig yang dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov***  
**One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test**

		Unstandardized Resudial
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49770052
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.079
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true Significance.

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut

berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data memenuhi syarat untuk uji parametrik.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16.731	.795		21.9058	.000		
Konservatisme	-3.40913	.853	-.364	-2.711	.010	.894	1.119
GCG	4.050	.921	.590	4.397	.000	.894	1.119

a. Dependent Variable : Kualitas Laba

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil Uji Multikolinearitas bahwa nilai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) Konservatisme dan GCG sebesar 1,119. Nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* Konservatisme dan GCG sebesar 0,894 Nilai *Tolerance* > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel Konservatisme dan GCG tidak terjadi multikolinearitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Uji Glejser.

Jika variable independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandarized Coeficients		Standardized Coeficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.325	.383		6.072	.000
Konservatisme	1.13813	.351	.281	1.878	.067
GCG	-1.265	.444	.426	-2.850	.007

a. Dependent Variable : Abs\_RES

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Hasil output tampilan SPSS pada tabel diatas dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolute Ut (AbsUt). Hal ini dilihat dari signifkansinya dibawah tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi mengandung adanya heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Metode pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut :

1. Nilai DW dibawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
2. Nilai DW diantara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi.
3. Nilai Dw diatas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.308	1.533795	1.453

a. Predictor : (Constant), GCG, Konservatisme

b. Dependent Variable : Kualitas Laba

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1.453 jika dilihat dari tabel DW dengan tingkat signifikan 5% dan n sebanyak 44, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Maka dapat disimpulkan nilai DW diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 1.453 artinya tidak ada autokorelasi.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil uji linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Uji Reresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	16.731	.795		21.058	.000
	Konservatisme	-3.40913	.328	-.364	-2.711	.000
	GCG	4.050	.921	.590	4.397	.000

a. Dependent variable : Kualitas laba

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Pada table IV. 10 diatas dapat dilihat bahwa persamaan dari linear berganda sebagai berikut :

Berdasarkan di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$KL = a + \beta_1 KONS_1 + \beta_2 GCG_2 + e$$

$$KL = 16,731 - 3,40913 KONS + 4,050 GCG + 0,795$$

Keterangan :

KL = Kualitas Laba

$\alpha$  = Konstan

$\beta_1\beta_2$  = Koefisien Variabel Bebas

KONS= Konservatisme

GCG = *Good Corporate Governance*

e = Standar Error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- a. Nilai Konstan ( $\alpha$ ) bernilai sebesar 16,731 menunjukkan bahwa jika variabel bebas yaitu Konservatisme dan GCG nilainya adalah 0, maka nilai Kualitas Laba pada PT. Garuda Indonesia Tbk adalah sebesar 16,731%.
- b. Koefisien regresi variabel Konservatisme Akuntansi ( $\beta_1$ ) sebesar -3,40913 artinya ketika konservatisme akuntansi meningkat sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kualitas laba pada PT. Garuda Indonesia Tbk menurun sebesar -3,41%.
- c. Koefisien regresi variable GCG ( $\beta_2$ ) sebesar 4,050 artinya ketika *Good Corporate Governance* ditingkatkan sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kualitas laba pada PT. Garuda Indonesia Tbk akan meningkat sebesar 4,05%.

## 1. Uji Hipotesis

### a. Uji parsial (t)

Uji parsial (uji t) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) signifikan

mempengaruhi variabel terikat. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Uji Parsial (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant)	16.731	.795		21.058	.000
Konservatisme	-3.40913	.328	-.364	-2.711	.000
GCG	40.50	.921	.590	4.397	.000

a. Dependent Variable : Kualitas Laba

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel hasil uji parsial di atas dapat diketahui bahwa untuk mencari  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n - k$  ( $44 - 3 = 41$ ), maka dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  (0,68052).

Berdasarkan tabel IV.10 dapat disimpulkan bahwa signifikan hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t dengan hasil:

1. Dilihat dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  ( $-2.711$ ) >  $t_{tabel}$  (0,68052) yaitu maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

2. Dilihat dari hasil perhitungan thitung dengan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (4,397) > t_{tabel} (0,68052)$  yaitu maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara GCG terhadap kualitas laba atau terdapat pengaruh GCG secara parsial terhadap kualitas laba.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan, yang dimana dalam penelitian ini mencari pengaruh penjualan dan piutang secara bersamaan terhadap laba usaha. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan)

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Uji Simultan (f)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.783	2	24.891	10.581	.000 <sup>b</sup>
	Residual	96.454	41	2.353		
	Total	146.236	43			

b. Dependent Variable : Kualitas Laba

c. Predictors : (Constant), GCG, Konservatisme

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)



Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) di atas maka dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  (10,581) dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat dari tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n - k$  ( $44 - 3 = 41$ ) ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel), sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  (3,23). Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  ( $10,581$ )  $>$   $F_{tabel}$  (3,32), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa konservatisme akuntansi dan GCG terdapat berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi  $R^2$  ini menunjukkan seberapa besar persentasi variasi variabel independen yang digunakan dalam model mapu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi  $R^2$  dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV. 12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.308	1.533795

a. Predictors : (Constant), GCG, Konservatisme

b. Dependent variable : Kualitas Laba

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel *Model Summary*, di atas nilai  $R^2$  sebesar 0,583, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara konservatisme dan GCG terhadap kualitas laba sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi  $R^2$  (R Square)

sebesar 0,340, tetapi untuk jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *Adjusted R Square* sebesar 0,308 atau 30,8 %, maksud nilai ini adalah bahwa 30,8% sumbangan variabel independen yaitu konservatisme dan GCG terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 30,8% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 69.2% dipengaruhi oleh *Leverage, Profitabilitas, Likuiditas* dan Ukuran perusahaan yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini berjudul Pengaruh konservatisme akuntansi dan *Goog Corporate Governance* (GCG) terhadap kualitas laba Pada PT Garuda Indonesia Tbk. Setelah melakukan analisis data sehingga model regresi ini mempunyai data yang berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, dan autokorelasi. Sehingga didapat persamaan regresi sebagai berikut :  $KL = 16,731 + (-3,40913) KONS + 4,050 GCG + 0,795$

Berdasarkan tabel *Model Summary*, di atas nilai  $R^2$  sebesar 0,583, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara konservatisme dan GCG terhadap kualitas laba sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi  $R^2$  ( $R$  Square) sebesar 0,340, tetapi untuk jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *Adjusted R Square* sebesar 0,308 atau 30,8 %, maksud nilai ini adalah bahwa 30,8% sumbangan variabel independen yaitu konservatisme dan GCG terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba, atau variasi variabel

independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 30,8% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 69.2% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil regresi maka hasil interpretasi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba**

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat bahwa tidak terdapat pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba. Nilai hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (-2.711) >  $t_{tabel}$  (0,68052) yaitu maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

Adapun teori yang mendukung hasil penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Safaruddin, Arifuddin Mas'ud dan Muhammad Ridwan, dalam Jurnal Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan GCG Terhadap Kualitas Laba yang menyatakan bahwa prinsip konservatisme akuntansi adalah reaksi kehati hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan resiko yang *inheren* dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan. Dengan adanya Konservatisme Akuntansi justru membawa *benefit* bagi pengguna laporan

akuntansi perusahaan, seperti mengurangi perlakuan sifar oportunistik dari manajemen yang berusaha untuk menaikkan laba.<sup>58</sup>

Sedangkan kualitas laba merupakan laba yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan baik keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai tujuan bisnis. Kualitas laba juga mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan.

Perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan maka akan meningkatkan kualitas laba. Apabila laba ditntukan secara konservatif, maka kualitas labanya akan lebih tinggi. Berdasarkan prinsip konservatisme akuntansi, jika ada ketidakpastian tentang kerugian dalam peloporan keuangan, maka harus cenderung mencatat kerugian tersebut dan juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan, tetapi tidak mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan menepkan perinsip konservatisme akuntansi tetapi kualitas laba yang dihasilkan menjadi menurun. Perusahaan- perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi juga mendapatkan respon yang posiitif dari para investor berdasarkan laporan keuangan yang mereka

---

<sup>58</sup> Safaruddin, Dkk., Pengaruh Konservatisme dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1 2022, hlm. 141.

sajikan walaupun tidak mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safaruddin Arifuddin Mas'ud dan Muhammad Ridwan (2022) yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba..

## **2. Pengaruh GCG terhadap kualitas laba**

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh GCG bernilai positif terhadap kualitas laba. Nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (4,397) > t_{tabel} (0,68052)$  yaitu maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara GCG terhadap kualitas laba atau terdapat pengaruh GCG secara parsial terhadap kualitas laba.

Adapun teori yang mendukung hasil penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Ika Ria Patmawati dan Fachrurrozie dalam jurnal pengaruh mekanisme GCG dan kualitas audit terhadap tingkat konservatisme akuntansi yang menyatakan bahwa komisaris independen merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain, dan perusahaan itu sendiri.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Ika Ria Padmawati dan Fachrurrozie, Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi, *Accounting Analysis Journal*, 2015, hlm. 5.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Padi Riswandi (2015) yang menyatakan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Dan Iga Prabaningrat dan Aa Gp Widanaputra (2015) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang di proksikan dengan komisaris independen dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik pada manajemen laba.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa GCG sangat berpengaruh terhadap Kualitas Laba yang diperoleh perusahaan, karena cara yang dapat dilakukan suatu perusahaan dalam meningkatkan kualitas laba adalah dengan meningkatkan GCG.

### **3. Pengaruh konservatisme akuntansi dan GCG terhadap kualitas laba**

Dari analisa data yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  (10,851) >  $F_{tabel}$  (3,32) maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Kemudian dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh konservatisme akuntansi dan GCG terhadap kualitas laba pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang terkait dengan konservatisme akuntansi, GCG, dan kualitas laba pada jurnal Natassya Noer

Azizah dan Khairudin mengatakan kualitas laba didalam laporan keuangan dapat dijadikan suatu indikator baik atau buruknya kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola sumber dayanya. Dan menyebutkan tiga kriteria kualitas laba yang baik yaitu pertama, mampu merefleksikan kinerja operasional perusahaan, juga dapat mempengaruhi kualitas laba , kedua mampu memprediksi kinerja operasional perusahaan dengan akurat dan, yang terakhir mampu menerapkan GCG dan Konservatisme dengan baik.<sup>60</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Igaa Prabaningrat dan Aa Gp Widanaputra (2015) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh konservatisme akuntansi dan GCG terhadap manajemen laba.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metodeologi penelitian agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

---

<sup>60</sup> Natassya Noer Azizah dan Khairuddin, Pengaruh Konservatis Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba, Faculty of Economic and Business, Universitas Bandar Lampung, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 20, No. 2, 2022, hlm. 200.

1. Penelitian ini masih bisa dilakukan dengan penelitian lain misalnya dengan Metode Analisis Jalur dan Keterbatasan buku-buku , referensi dan teori yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen, sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 62,9 % yaitu *Leverage, Profitabilitas, Likuiditas* dan Ukuran perusahaan.
3. Kemampuan menganalisa data dalam menganalisis data yang sudah diperoleh dan Data yang digunakan terbatas yaitu hanya 44 data time series.
4. Populasi dalam penelitian hanya perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2011-2021 per triwulan.
5. Peneliti hanya menggunakan variabel konservatisme akuntansi dan *Good Corporate Governance*.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh konservatisme akuntansi dan *Good Corporate Governace* terhadap kualitas laba. Berbagai pengujian telah terlaksana dan hasil penelitian telah diperoleh sebagai berikut:

1. variabel konservatisme akuntansi  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$   $(-2,711) < t_{tabel}$   $(0,68052)$  dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  menjelaskan bahwa variabel konservatisme akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Garuda Indonesia Tbk.
2. Variabel GCG  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$   $(4,397) > t_{tabel}$   $(0,68052)$  dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  menjelaskan bahwa variabel GCG berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba pada PT. Garuda Indonesia Tbk.
3. Variabel konservatisme akuntansi dan GCG terhadap kualitas laba dengan hasil  $F_{hitung}$   $(10,581) > F_{tabel}$   $(3,32)$  yaitu dengan nilai signifikan  $0,05$  menjelaskan bahwa variabel konservatisme akuntansi dan GCG secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk.

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas:

### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan tingkat konservatisme akuntansi karena dengan meningkat konservatisme akuntansi tingkat kehati-hatian dalam menyusun laporan keuangan akan lebih baik lagi dan dapat memperkecil unsur kecurangan dalam menyusun laporan keuangan begitu juga dengan GCG karena dengan memperhatikan GCG maka perusahaan dapat terkendali dan terarah dalam meningkatkan nilai-nilai perusahaan serta kontinuitas. Kemudian lebih memperhatikan konservatisme dan GCG, karena konservatisme dan GCG dapat mempengaruhi kualitas laba, sehingga dengan meningkatnya konservatisme akuntansi dan GCG juga akan meningkatkan kualitas laba serta betul-betul menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dan *Good Corporate Governance* pada perusahaan pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

### 3. Bagi Pihak UIN SYAHADA Padangsidempuan

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk penelitian selanjutnya.

### 4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat di baca oleh semua kalangan masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan semua pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

Dalam Buku

Bambang Wahyudiono. *Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014.

Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

Dedi Kusmayadi, dkk. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015.

Dwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: PT Andi Offset, 2014.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Cv Sunah, 2018.

Ernie Hendrawati. *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2017.

Enni Savitri. *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila, 2016.

Harahap, Sofyan Syafri. *Akuntansi Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Hendryadi Suryani. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2015.

Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Morisson. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana, 2014.

Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Paramita, Ratna Wijaya Daniar, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen*. Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021.

Quraish Shibab. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Penerbitan, 2002.

Sugiyon. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sukardi Laksamana. *BUMN Indonesia: Isu, Kebijakan, Dan Strategis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2005.

Sasuki, Agus Tri. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Dalam Jurnal

Andreas, Hans Hananto, dkk. "Konservatisme Akuntansi Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 20, No.1, 2017.

Arifin. "Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Di Indonesia". Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2005.

Amri Amrulloh dan Ajeng Dwita Amalia. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Inonesia Tahun 2015-2019)". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Volume 9, No. 2, 2020.

Badriyah Rifai. "Peran Komisaris Independen Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Di Perusahaan Publik". *Jurnal Hukum*, Volume 16, No. 03, Juli 2009.

Eduardo Simorangkir. "Revisi Laporan Keuangan 2018, Garuda Catat Rugi Rp 2,4T," (Detik.com). Diakses 30 Juni 2022 Pukul 9.27 WIB.

Ferry Sandria. "Deretan Skandal Lapkeu DI Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson," (<https://www.cnbcindonesia.com>). (Diakses 30 Juni 2022, Pukul 10.30 WIB).

Fivi Anggaraini dan Ira Trisnawati. "Pengaruh Earning Manajemen Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 10, No.1, 2008.

Gumanti, Tatang A. *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*. <https://www.researchgate.net/publication/265554191>, 2009.

Hayatum Nufus. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Conservatic Principle Dalam Akuntansi Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Islamic Accounting*.

Igan Buiasih. "Peranan Konservatisme Pada Information Asymmetri: Suatu Tinjauan Teoretis". Fakultas Hukum: Universitas Udayana.

- I G A A Prabaningrat dan A A GP Widanaputra. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Konservatisme Akuntansi Pada Manajemen Laba". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3, No. 8, 2015.
- Kautsari. "Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal (JurusanEkonomi:Univesitas Brawijaya*.
- Liu, Alfini Maryanti, Dkk. "Peran Agency Cost Reduction Dalam Memediasi Hubungan Antara Corporate Social Responsibility Dengan Nilai Perusahaan". *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, Volume 18, No. 02, 2016.
- Mas'ud, Safaruddin Arifuddin dan Muhammad Ridwan. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1, 2022.
- Putu Tuwentina dan Dewa Gede Wirama, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba," *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 8, No. 2 (2014).
- Pedi Riswandi. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba". *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 2, No. 2, 2015.
- Padmawati, Ika Ria dan Fachrurrozie. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi". *Accounting Analysis Journal*, 2015.
- Qowi Hibatullah. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Aktual Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)", Universitas Sumatera Utara, 2016.
- Rahmah Helmi. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba". Skripsi: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Rini Handayani. "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Di Perusaahaan Perbankan". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 8, No.3, 2017.
- Sri Rokhlinasari. "Teori-Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan". *Jurnal IAIN SYEKH Nurjati Cirebon*.

- Suparlan. “Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 1, 2019.
- Sinambela, Maria Oktavia Elizabeth dan Luciana Spica Almilia. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 21, No. 2, 2018.
- Tiwi Herninta dan Reka Sintya BR Ginting. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba”. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 23, No. 2, 2020.
- Wahyu. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI Periode 2006-2008”. 2010.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : IRFAN ARYA RAMBE
2. NIM : 18 402 00003
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat/Tgl. Lahir : Sigambal, 13 Juni 2000
5. Anak Ke : 1 (Satu) dari Dua Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat : Jl. Lingk. Kampung Sawah 1 Sigambal, Rantauprapat
10. Telp. HP : 0821-6682-5480
11. e-mail : [Irfanar@gmail.com](mailto:Irfanar@gmail.com)

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Mora Rambe
  - b. Pekerjaan : Petan
  - c. Alamat : Jl. Lingk Kampung Sawah I, Sigambal, Rantauprapat
2. Ibu
  - a. Nama : Yusnidar Siregar
  - b. Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
  - c. Alamat : Jl. Lingk Kampung Sawah I, Sigambal, Rantauprapat

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 112149 (2006-2012)
2. SMP Negeri 2 Rantau Selatan (2012-2015)



3. SMK N 1 Rantau Utara (2015-2018)

4. UIN SYAHADA Padangsidempuan

#### **IV MOTTO HIDUP**

Doa dan Usaha Adalah Cara Terbaik Meraih Kesuksesan

## LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Hasil Olah Perusahaan Exel

#### Data Triwulan Konservatisme Akuntansi Pada PT Garuda Indonesia Tbk

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Depresiasi	Arus Kas Operasi	Konservatisme
2011	Maret	183411189860	7080550540702	106592357239	-7003730000000
	Juni	185738972777	7118227941633	505607902587	-7438100000000
	September	308610109213	705694958379	1190499076442	-1587580000000
	Desember	858795354457	7521354906213	1903319583356	-8565880000000
2012	Maret	8118722	1285819603	119933243	-1397634124
	Juni	10671134	1262691285	24081679	-1276101830
	September	60805611	1260696640	215436771	-1415327800
	Desember	145409307	948327602	364685555	-1167603850
2013	Maret	31807693	980413553	16713277	-965319137
	Juni	11316016	1010828212	111616051	-1111128247
	September	22042271	1016553937	124802844	-1119314510
	Desember	565520	1026833500	139025923	-1165293903
2014	Maret	163895914	1060787805	168185394	-1065077285
	Juni	197381070	1073861811	173115630	-1049596371
	September	220113169	1173113841	180609150	-1573836160
	Desember	370045839	1188605633	54152784	-844605014
	Maret	1023519	1050778431	26045220	-1075800132

2015	Juni	27726320	1151893784	60218331	-1184385795
	September	50129402	1256769569	55950512	-1262590679
	Desember	76480236	1284968050	179399348	-1387887162
2016	Maret	11397675	1302291352	32466153	-1323359830
	Juni	63592174	1337928813	43549775	-1317886414
	September	44009948	1364516628	77952854	-1398459534
	Desember	8069365	625778389	107532264	-725241288
2017	Maret	98499568	646801466	62099125	-610401023
	Juni	281923239	671203425	149076649	-538356835
	September	222039263	689617022	22529633	-490107392
	Desember	216582416	680664849	61665293	-525747726
2018	Maret	65344370	714022784	36473550	-685151964
	Juni	116857468	740298265	46790115	-670230912
	September	114080834	778572108	372143804	-1036635078
	Desember	809846	757552862	270751794	-1027494810
2019	Maret	20480576	803883752	211729008	-995132184
	Juni	24114116	815450781	309810038	-1101146703
	September	122424379	850025412	391739061	-1119340094
	Desember	6986140	-	513101286	-506115146
2020	Maret	120161229	-	269930329	-149769100
	Juni	712727647	-	131175897	581551750
	September	1074809009	-	110786863	964022146
	Desember	2443042510	-	110374162	2332668348
	Maret	384348119	-	34768629	349579490

2021	Juni	898656521	-	56330934	842325587
	September	1662343226	-	56906189	1605437037
	Desember	4159342510	-	82404022	4076938488

*Sumber: Data Diolah Excel (2023)*

**Data Triwulan GCG (Komisaris Independen) Pada PT Garuda Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Komisaris Independen</b>
2011	Maret	1
	Juni	2
	September	2
	Desember	2
2012	Maret	2
	Juni	2
	September	2
	Desember	2
2013	Maret	2
	Juni	3
	September	3
	Desember	3
2014	Maret	3
	Juni	3
	September	3
	Desember	3
2015	Maret	2
	Juni	2
	September	2
	Desember	2
2016	Maret	2
	Juni	2
	September	2
	Desember	2

2017	Maret	2
	Juni	2
	September	2
	Desember	2
2018	Maret	2
	Juni	3
	September	3
	Desember	3
2019	Maret	3
	Juni	3
	September	3
	Desember	4
2020	Maret	2
	Juni	2
	September	2
	Desember	2
2021	Maret	2
	Juni	2
	September	2
	Desember	1

*Sumber: Data Diolah Excel (2023)*

**Data Triwulan Kualitas Laba Pada PT Garuda Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Arus Kas Operasi</b>	<b>Kualitas Laba</b>
2011	Maret	183411189860	106592357239	0.581166053
	Juni	185738972777	505607902587	2.722142236
	September	308610109213	1190499076442	3.857615292
	Desember	858795354457	1903319583356	2.216266743
2012	Maret	8118722	119933243	14.77242884
	Juni	10671134	24081679	2.256712267
	September	60805611	215436771	3.54304097
	Desember	145409307	364685555	2.507993213
2013	Maret	31807693	16713277	0.525447633
	Juni	11316016	111616051	9.863546587
	September	22042271	124802844	5.66197757
	Desember	565520	139025923	245.8373232
2014	Maret	163895914	168185394	1.026171976
	Juni	197381070	173115630	0.877062983
	September	220113169	180609150	0.820528598
	Desember	370045839	54152784	0.146340746
2015	Maret	1023519	26045220	25.44673817
	Juni	27726320	60218331	2.171883286
	September	50129402	55950512	1.116121672
	Desember	76480236	179399348	2.345695534
2016	Maret	11397675	32466153	2.8484891
	Juni	63592174	43549775	0.684829158

	September	44009948	77952854	1.771255308
	Desember	8069365	107532264	13.32598835
2017	Maret	98499568	62099125	0.630450735
	Juni	281923239	149076649	0.528784536
	September	222039263	22529633	0.101466888
	Desember	216582416	61665293	0.284719758
2018	Maret	65344370	36473550	0.558174331
	Juni	116857468	46790115	0.400403293
	September	114080834	372143804	3.262106271
	Desember	809846	270751794	334.3250371
2019	Maret	20480576	211729008	10.33803971
	Juni	24114116	309810038	12.84766309
	September	122424379	391739061	3.199845196
	Desember	6986140	513101286	73.44560601
2020	Maret	120161229	269930329	2.2464012
	Juni	712727647	131175897	0.184047718
	September	1074809009	110786863	0.10307586
	Desember	2443042510	110374162	0.045178977
2021	Maret	384348119	34768629	0.090461296
	Juni	898656521	56330934	0.062683498
	September	1662343226	56906189	0.034232515
	Desember	4159342510	82404022	0.01981179

Sumber: Data Diolah Excel (2023)



## Lampiran 2

### Hasil Out SPSS 24.

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konsevati sme	44	- 85658791350 00.000	407693848 8.000	- 559495936300 .0000	19775603500.0 00000
GCG	44	.35394	1.386	.79719	.268600
Kualitas Laba	44	14.499	23.012	20.15038	1.844137
Valid N (listwise)	44				

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Resudial
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49770052
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.079
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

e. Test distribution is Normal.

f. Calculated from data.

g. Lilliefors Significance Correction.

h. This is a lower bound of the true Significance.

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

## Hasil Asumsi Klasik

### Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandarized Coefficients		Standar dized Coeficients	T	Sig.	Collienarity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolera nce	VIF
(Constant)	16.731	.795		21.9058	.000		
Konservatisme	-3.40913	.853	-.364	-2.711	.010	.894	1.119
GCG	4.050	.921	.590	4.397	.000	.894	1.119

b. Dependent Variable : Kualitas Laba

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

### Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandarized Coefficients		Standardi zed Coefficient s	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.325	.383		6.072	.000
Konservatisme	1.13813	.351	.281	1.878	.067
GCG	-1.265	.444	.426	-2.850	.007

b. Dependent Variable : Abs\_RES

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

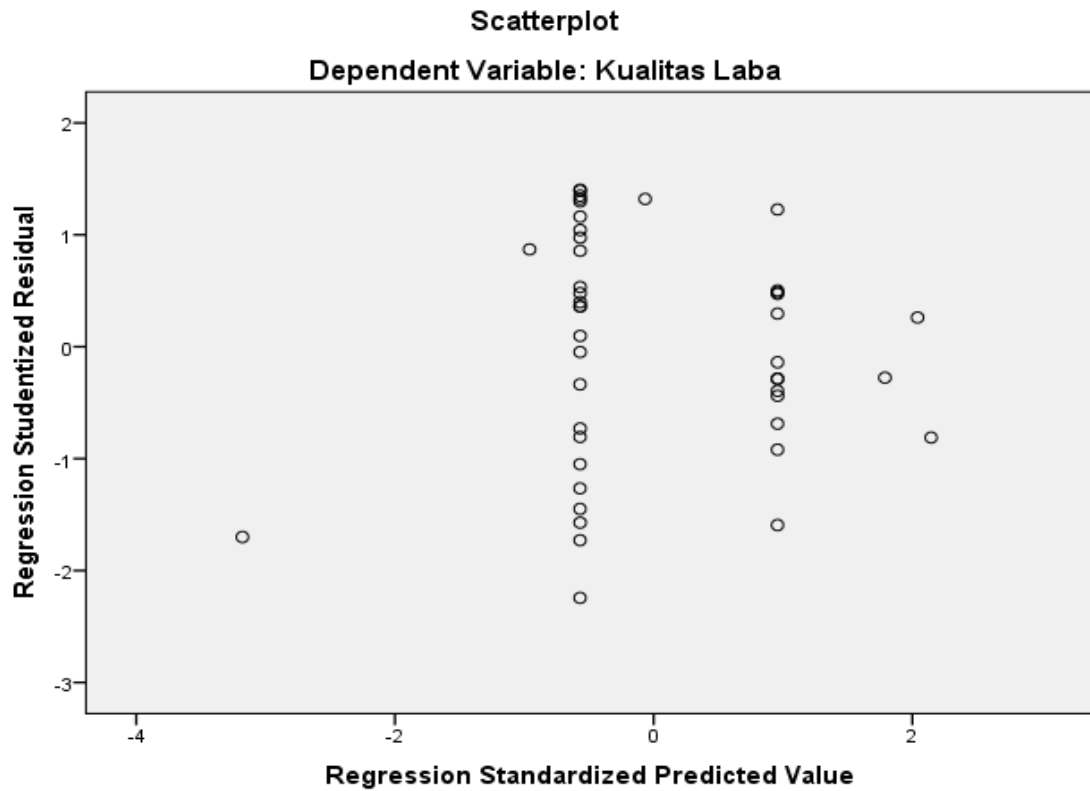
### Uji Autokorelasi

Model Summay <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Eslimate	Durbin-Watson
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.308	1.533795	1.453

a. Predictor : (Constant), GCG, Konservatisme

b. Dependent Variable : Kualitas Laba

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)



### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.731	.795		21.058	.000
	Konservatisme	-3.40913	.328	-.364	-2.711	.000
	GCG	4.050	.921	.590	4.397	.000

a. Dependent Variable : Kualitas Laba  
 Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup> square)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.308	1.533795

c. Predictors : (Constant), GCG, Konservatisme

d. Dependent variable : Kualitas Laba

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

### Hasil Uji Parsial (t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.731	.795		21.058	.000
	Konservatisme	-3.40913	.328	-.364	-2.711	.000
	GCG	4.050	.921	.590	4.397	.000

a. Dependent Variable : Kualitas Laba

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

### Uji Simultan (F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.783	2	24.891	10.581	.000 <sup>b</sup>
	Residual	96.454	41	2.353		
	Total	146.236	43			

d. Dependent Variable : Kualitas Laba

e. Predictors : (Constant), GCG, Konservatisme

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)